

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah Sumurboto Semarang**

Berdirinya Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah di mulai dengan berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Fattah. Berawal dari perjuangan bapak kiai Makmun Murod, S.H. yang pada waktu itu menjadi ketua dari seksie Pendidikan dan Dakwah di bawah ke-takmiran masjid Al-Fattah, selanjutnya beliau membuat suatu Lembaga Pendidikan Islam Al-Fattah dimana Lembaga tersebut yang nantinya menjadi wadah dari Pesantren Mahasiswa dan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Fattah. Kemudian beliau dan kawan-kawan ingin mewujudkan mempunyai gedung sendiri untuk sarana mengaji para murid-murid TPA Al-Fattah, karena sebelum adanya gedung TPA Al-Fattah para murid-murid melaksanakan kegiatan mengaji al-qur'an di masjid. Berbagai perjuangan sudah dilakukan oleh bapak kiai Makmun Murod, S.H. dan kawan-kawan, pada akhirnya berdirilah Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Fattah di desa Sumurboto pada tahun 1994. Kemudian bapak kiai Makmun Murod, S.H. dan bapak ustadz Yusuf berinisiatif untuk mencari pengajar dari mahasiswa dengan menyebarkan pengumuman, karena beliau melihat ada potensi dari mahasiswa yang harus dimanfaatkan, akhirnya ada beberapa santri yang mendaftar. Sebelum diresmikan menjadi pesantren mahasiswa, kegiatan belajar ngaji dan mengajar sudah terlaksana dengan di ampu

oleh dua ustadz yaitu ustadz Yusuf dan ustadz Abdillah. Dan pada akhirnya Pesantren Mahasiswa Al-Fattah diresmikan pada tahun 1995.

Setelah Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah, Sumurboto, Semarang diresmikan, kemudian terbentuklah suatu Yayasan Al-Fattah Sumurboto yang diresmikan pada tahun 2009 dengan tujuan untuk menaungi Lembaga Pendidikan Islam Al-Fattah dan ke-takmiran masjid Al-Fattah Sumurboto. Dalam perkembangannya, Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah selalu berbenah untuk menjadikan santrinya semakin berkualitas dalam hal spiritual maupun emosional. Perkembangan yang dialami Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah salah satunya dalam kepengurusan, yaitu terbentuknya Dewan Syuro sebagai penasehat atau pengarah dari kepengurusan di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah.

Terbentuknya Dewan Syuro menjadikan kegiatan Pondok Pesantren Mahasiswa maupun TPA Al-Fattah semakin berkembang dan terarah. Salah satu kegiatan yang sedang berjalan sampai sekarang ini yaitu berwirausaha. Hal itu lah yang nantinya akan membangun karakter santri dalam hal spiritualitas, inteligens, dan emosionalnya.

Tidak seperti pesantren pada umumnya, Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah, Sumurboto, Semarang mempunyai ke unikan, yaitu dimana berbagai fasilitas teknologi bisa dimanfaatkan dengan leluasa oleh santri. Kebebasan dalam menggunakan media teknologi di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah, Sumurboto, Semarang bukan tanpa alasan, hal itu dikarenakan santri Al-Fattah juga berperan sebagai mahasiswa, supaya lebih memudahkan santri dalam mencari informasi terkait tugas-tugasnya sebagai mahasiswa. Kebebasan dalam

berteknologi bukan berarti bebas tanpa batas, tetapi bebas yang dimaksudkan yaitu tetap dalam koridor sebagaimana peran seorang santri dalam pendewasaan diri terhadap pengetahuan ilmu-ilmu yang benar. Oleh karena itu, tujuan dalam kebebasan berteknologi yaitu untuk memanfaatkan teknologi tersebut menjadi suatu wadah untuk menyebarkan ilmu-ilmu agama dari hal yang sudah dipelajari di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah, Sumurboto, Semarang.

Selain itu, yang menjadi ciri khas di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah, Sumurboto, Semarang ialah menjadi individu yang bermanfaat dengan mengabdikan dirinya kepada masyarakat sekitar, seperti saling tolong menolong dalam kegiatan sosial keagamaan.

## **4.2 Visi dan Misi Pesantren Mahasiswa Al-Fattah**

### a. Visi

*“Rahmatan lil alamin (Rahmat bagi semesta alam)”*

### b. Misi

*“Kaffatan linnaas (Pembawa kabar yang baik)”*

## **4.3 Kegiatan Santri Mahasiswa di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah, Sumurboto, Semarang**

Kegiatan dari Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah bersifat eksternal maupun internal, artinya kegiatan yang bersifat eksternal merupakan suatu bentuk kontribusi terhadap masyarakat sekitar, sedangkan kegiatan internal merupakan kegiatan untuk memberikan bekal ilmu agama terhadap santri itu sendiri. Adapun jadwal kegiatan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah seperti tabel dibawah ini,

**Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah**

<b>Kegiatan Internal</b>			
<b>No.</b>	<b>Nama kegiatan</b>	<b>Hari</b>	<b>Waktu</b>
1.	Mengaji	Ahad - Rabu	20.00 WIB (ba'da Isya)
		Senin – Jum'at	05.30 WIB (ba'da Shubuh)
2.	Membaca surat Yasin dan Al-Waqi'ah	Setiap hari	Ba'da sholat Shubuh
3.	Khataman Al-Qur'an	Sabtu wage (sebulan sekali)	18.30 WIB (ba'da Maghrib)
4.	Dzikir sambung	Sabtu wage – Ahad kliwon (sebulan sekali)	18.00 WIB (ba'da Maghrib)
5.	Piket kebersihan	Senin - Ahad	kondisional
6.	Piket adzan	Senin - Ahad	Sesuai jadwal adzan
7.	Ro'an (kerja bakti)	Sabtu wage (sebulan sekali)	08.00 WIB
8.	Mengajar TPA	Senin - Sabtu	16.00 WIB
9.	Membaca Simtudduror	Kamis	18.00 WIB (ba'da Maghrib)
10.	Latihan rebana	Sabtu	06.00 WIB

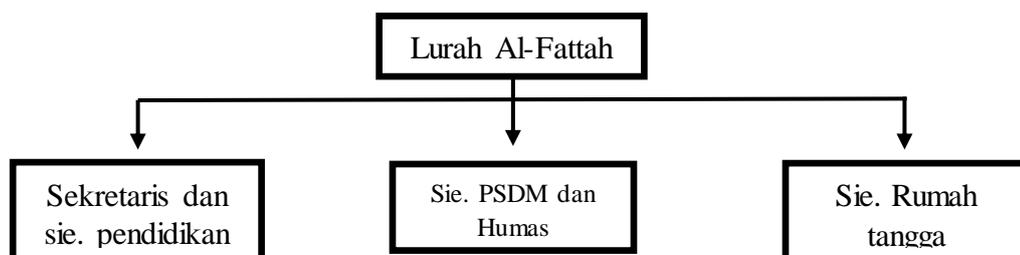
Kegiatan eksternal			
11.	Yasinan dan tahlilan	Kamis	19.30 WIB
12.	Pengajian FOSILATAMA	Jum'at wage (sebulan sekali)	20.00 WIB

Selain kegiatan rutin di atas, ada kegiatan di hari atau bulan tertentu, seperti mengisi kultum (kuliah tujuh menit) setiap bulan ramadhan setelah sholat Isya dan sebelum sholat tarowih dilaksanakan. Selain itu, kegiatan pengajian Awwalussanah yang dilakukan setiap bulan syawal atau setelah ujian akhir semester TPA Al-Fattah. Selanjutnya kegiatan pengajian pada bulan-bulan tertentu, seperti memperingati Maulid Nabi Muhammad dan Isra' Mi'raj. Dan ada juga kegiatan pawai ramadhan (untuk menyambut bulan ramadhan) dan takbir keliling yang dilaksanakan pada malam hari raya Idul Fitri maupun Idul Adha.

#### **4.4 Struktur Organisasi Pesantren Mahasiswa Al-Fattah, Sumurboto, Semarang**

Adapun struktur organisasi dari Pesantren Mahasiswa Al-Fattah, Sumurboto, Semarang seperti di bawah ini

**Bagan 4.1 Struktur organisasi Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah, Sumurboto, Semarang**



Adapun tugas-tugas pokok dari jajaran kepengurusan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah adalah sebagai berikut :

**a. Sekretaris dan seksie Pendidikan**

- a) Mengabsen kegiatan pondok ( ngaji, piket, adzan)
- b) Santri mahasiswap Poin - Membuat Amal Sholeh
- c) Mengatur jadwal ngaji
- d) Menghubungi Ustadz
- e) Membuat jadwal Dzikir Sambung
- f) Mengondisikan santri untuk mengikuti kegiatan mengaji maupun kegiatan luar (fositatama, tahlilan dll)
- g) Bertanggungjawab atas surat menyurat pondok (surat izin pulang, arsip surat dll)

**b. Seksie PSDM dan Humas**

- a) Mengkoordinasi kegiatan latihan rebana dan acara simtudduror
- b) Mengagendakan kegiatan Olahraga ( Futsal, Renang, Jogging dll)
- c) Bertanggungjawab atas publikasi pondok (medsos)
- d) Bertanggungjawab atas mading pondok
- e) Bertanggungjawab atas hubungan silaturahmi dengan pihak luar pondok

**c. Seksie Rumah Tangga**

**1. Kebersihan**

- a) Membuat jadwal ROAN
- b) Memastikan kebersihan pondok
- c) Mengatur kebutuhan alat-alat kebersihan

d) Mengondisikan kebersihan masjid sebelum jumatan

## **2. Keamanan**

a) Memastikan pesantren aman dari berbagai pencurian (memastikan pintu gerbang terkunci pada malam hari)

b) Menciptakan kondisi yang aman, tenang di pondok

c) Mengondisikan santri untuk jamaah di masjid

## **3. Keuangan**

a) Santri mahasiswa pembayaran syahriah

b) Membayar listrik, WiFi

c) Mengalokasikan dana untuk makan bersama

d) Mengatur kebutuhan pondok (inventaris pondok)

## **4.5 Aktivitas Santri Mahasiswa dalam Mengakses Media *Online***

Berbagai teknologi informasi dan komunikasi yang menjadi fasilitas di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah merupakan sarana untuk santri dalam mencari informasi secara luas dan bebas.

Kebebasan menggunakan teknologi di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah dimanfaatkan para santri untuk mencari hiburan dan berkomunikasi dengan keluarga maupun teman melalui sosial media yang dimiliki santri. Hampir semua sosial media seperti *facebook*, *instagram*, *whatsapp* dan *line* dimiliki santri, namun hampir semua santri lebih dominan menggunakan *instagram* untuk mencari hiburan, sedangkan untuk berkomunikasi dengan teman maupun keluarga lebih dominan menggunakan *line* atau *whatsapp*, hal itu bisa dilihat dari keseluruhan

santri mempunyai grup dalam berkomunikasi maupun menyebarkan informasi kepada sesama teman. Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah sendiri juga mempunyai grup di akun *line* untuk menyebarkan informasi seputar kegiatan yang akan dilaksanakan di pesantren.

Berbagai macam konten yang disajikan diberbagai akun media sosial membuat masyarakat semakin betah menatap *smartphone, gadget*, atau laptop. Hal itu juga di rasakan oleh santri Al-Fattah, informasi dan hiburan yang sangat mudah didapatkan melalui sosial media membuat teknologi informasi dan komunikasi sudah seperti kebutuhan primer bagi para santri, terlebih dengan adanya *wi-fi* di pesantren.

Kegiatan santri dalam bermedia sosial sangat mempengaruhi kegiatan di dalam maupun diluar pesantren, seperti seringnya beberapa santri yang masih menggunakan *smartphone* pada saat kegiatan mengaji sedang berlangsung, terlebih lagi tidak adanya ketegasan dari pengurus untuk menegur atau sekedar mengingatkannya. Selain itu, para santri mencari informasi dan hiburan melalui siaran yang disajikan lewat televisi, akan tetapi kebanyakan santri jarang memanfaatkan televisi, hal itu dikarenakan konten-konten yang disajikan melalui sosial media lebih bermacam-macam dan lebih praktis didapatkan.

Lembaga Pendidikan Islam Al-Fattah sendiri mempunyai berbagai akun sosial media, di antaranya *facebook, instagram, line*, dan *youtube* dengan di kelola oleh seorang admin dari santri Al-Fattah. Akan tetapi, akun yang sering di pakai yaitu akun *instagram*, sedangkan *line* lebih di gunakan untuk berbagi informasi dan

berkomunikasi antar teman sepondok. Adanya akun sosial media bagi LPI Al-Fattah bertujuan untuk berdakwah secara *online* dengan menyebarkan konten-konten yang bersifat keagamaan dari hasil ngaji kitab dengan me-resume-nya, selain itu dengan mengambil sumber yang sudah terpercaya, yaitu dari situs Nahdlotul Ulama atau cabang-cabangnya yang lebih banyak aktif di *instagram*, seperti @santri *online*, @AIS Nusantara, @ala santri, dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, akun sosial media Al-Fattah juga dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi seputar kegiatan di dalam maupun di luar pesantren, dan tidak jarang juga menyebarkan hiburan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari santri.